

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif desain *observational analitic*. Penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan antar variabel, ada atau tidaknya hubungan tipe kepribadian dengan distres psikologis pada wanita dengan kanker payudara. Peneliti menggunakan kuesioner dengan beberapa pertanyaan yang selanjutnya akan diberikan kepada responden secara tertulis. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *cross sectional*, dalam penelitian ini peneliti akan melakukan pengukuran dan pengamatan pada saat bersamaan (sekali waktu).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Juli sampai Agustus 2023.

3.3 Sasaran Penelitian (Populasi dan Sampel Penelitian)

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Alimul Hidayat, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah wanita dengan kanker payudara yang berada di Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur yang berjumlah 200 responden.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti atau dijadikan jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui *sampling* (Alimul Hidayat, 2014). Sampel pada penelitian yaitu wanita dengan kanker payudara yang berada di Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur.

3.3.3 Teknik *Sampling*

Teknik *sampling* merupakan suatu proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili keseluruhan populasi yang ada (Alimul Hidayat, 2014). Pada penelitian ini peneliti menggunakan *nonprobability sampling* dengan *consecutive sampling* yaitu teknik penentuan *sampling* dimana semua subjek yang datang dan memenuhi kriteria pemilihan dimasukkan dalam penelitian sampai jumlah subjek yang diperlukan terpenuhi.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 200 responden, pada *consecutive sampling* didapatkan sampel sebanyak 101 responden. Pada penelitian kebidanan kriteria sampel terbagi menjadi 2 yaitu inklusi dan eksklusi. Inklusi merupakan kriteria penelitian yang memenuhi syarat untuk pengambilan sampel sedangkan eksklusi ialah kriteria subjek yang tidak memenuhi syarat pengambilan sampel (Alimul Hidayat, 2014)

Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Wanita dengan kanker payudara di Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur.

2. Bersedia menjadi responden dengan menandatangani *informed consent*.

Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Wanita dengan kanker payudara yang tidak bersedia mengikuti penelitian.
2. Wanita tanpa kanker payudara.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah karakteristik atau atribut dari individu atau organisasi yang dapat diukur dan diobservasi yang dapat bervariasi antara orang dan organisasi yang diteliti (Sugiyono, 2018). Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (*independent*) merupakan sebuah variabel yang akan mempengaruhi variabel lain dan variabel terikat (*dependent*) merupakan efek dari variabel lain.

1. Variabel Bebas (*independent*) : Tipe Kepribadian
2. Variabel Terikat (*dependent*) : Distres Psikologis

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan mendefinisikan variabel secara operasional yang berdasarkan karakteristik yang dilakukan peneliti untuk observasi dan pengukuran secara cermat terhadap suatu objek, dapat ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian (Alimul Hidayat, 2014).



Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator	Instrument	Skala	Skor
1	Tipe Kepribadian (Variabel Bebas)	Kepribadian adalah serangkaian karakteristik individu dengan ciri instabilitas emosi, afek negatif, dan kerentanan terhadap stres.	<i>Introvert</i> dan <i>Ekstrovert</i>	Menggunakan EPI (<i>Eysenck Personality Inventory</i>)	Nominal	Skor median subjek \geq 12, dikategorikan sebagai individu dengan kepribadian <i>extrovert</i> . Sedangkan apabila skor median subjek \leq 11 maka subjek dikategorikan sebagai individu dengan kepribadian <i>introvert</i> .
2	Distres Psikologis (Variabel Terikat)	Distres psikologis merupakan keadaan dimana terdapat tekanan psikologis yang negatif seperti kepedian atau penderitaan mental yang mencakup perasaan terkait dengan depresi dan kecemasan.	Tidak mengalami stres, Stres ringan, Stres sedang dan Stres berat.	Menggunakan <i>Kessler Psychological Distress Scale</i> (K10)	Ordinal	Skor \leq 20 “Tidak mengalami stres”; Skor 20-24 “Stres ringan”; Skor 25-29 “Stres sedang”; Skor 30 dan \geq 30 “Stres berat”.

3.6 Prosedur Penelitian

1. Peneliti mengajukan izin kepada institusi pendidikan Program Studi S1 Kebidanan Universitas Muhammadiyah Surabaya untuk melakukan penelitian.
2. Peneliti mendapat izin dari institusi pendidikan selanjutnya mengajukan izin ke lahan praktik yang akan dilakukan penelitian.
3. Setelah mendapat izin dari lahan praktik untuk melakukan penelitian, peneliti akan memberitahukan maksud dan tujuan penelitian kepada responden.
4. Peneliti akan memberikan lembar *informed consent* kepada responden.
5. Peneliti memberikan kuesioner berupa beberapa pertanyaan terkait dan peneliti mencatat hasil pengkajian pada lembar kuesioner.
6. Peneliti melakukan pengolahan data setelah semua data terkumpul dan melakukan analisis data.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

3.7.1 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner (angket).

Bentuk kuesioner pada penelitian ini menggunakan model tertutup, sehingga responden tidak diberi kesempatan untuk menguraikan jawaban. Terdapat dua bagian pada kuesioner yang diberikan pada responden, bagian pertama yaitu kuesioner dengan isi terkait skala *eysenck personality inventory*, kemudian bagian kedua yaitu kuesioner dengan isi terkait skala *kessler psychological distress*.

Pada kuesioner *eysenck personality inventory* pertanyaan terdiri atas 2 jawaban “Ya” dan “Tidak”. Jawaban di cocokkan dengan kriteria jawaban.

Apabila jawaban sesuai atau sama dengan kriteria jawaban, maka dinilai “1”. Apabila tidak sama, maka dinilai “0”. Lalu jumlah skor dicocokkan sesuai penggolongan, yaitu hasil skor median subjek ≥ 12 , dikategorikan sebagai individu dengan kepribadian *extrovert*. Sedangkan apabila skor median subjek ≤ 11 maka subjek dikategorikan sebagai individu dengan kepribadian *introvert*. Kemudian, pada kuesioner *kessler psychological distres* menggunakan lima pilihan jawaban, yakni “Sangat Sering” (SS), “Sering” (S), “Kadang-Kadang” (KK), “Jarang” (J), serta “Tidak Pernah” (TP).

3.7.2 Alat Ukur Penelitian

1. *Eysenck Personality Inventory* (EPI)

Tes kepribadian ini diciptakan oleh H.J Eysenck (1963). Merupakan alat ukur kepribadian Eysenck yang telah baku, dan digunakan untuk menggolongkan individu ke dalam dua tipe kepribadian yaitu ekstrovert dan introvert.

Tabel 3.2 Blue Print Alat Ukur Eysenck Personality Inventory (EPI)

No.	Ciri-ciri	Indikator	Item	Jumlah
1.	<i>Sociability</i>	Kesukaan mencari teman dan bertemu banyak orang	2, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 18, 20, 22, 23	12
2	<i>Impulsivity</i>	Kecenderungan bertindak secara mendadak dan kurang menggunakan pertimbangan	1, 3, 4, 5, 15	5
3.	<i>Euthymia</i>	Tidak menghiraukan perkataan atau perbuatan orang lain dan mudah memaafkan kesalahan orang lain	16, 24	2
4.	<i>Ascendant</i>	Cenderung memulai percakapan dengan orang lain	6, 19	2

5. <i>Activity</i>	Aktif dalam berbagai aktivitas yang dilakukan dan kecepatan dalam bergerak	14, 17, 21	3
Jumlah			24

2. *Kessler Psychological Distress Scale* (K10)

Tes ini merupakan salah satu alat ukur sederhana dari distres psikologis.

Skala ini terdiri atas 10 pertanyaan yang membahas terkait gejala kecemasan dan depresi yang dialami individu selama satu bulan terakhir.

Tabel 3. 3 Blue Print Alat Ukur *Kessler Psychological Distress Scale* (K10)

No.	Dimensi	Item Favourable	Jumlah
1.	Depresi	2,3,5,6	4
2.	Kecemasan	1,4,7,8,9,10	6
Jumlah			10 item

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan untuk pengolahan data penelitian ini menggunakan uji statistik non parametrik *chi square* yang digunakan untuk menguji hipotesis dua variabel yang saling berkorelasi. Cara untuk menganalisis data ada beberapa tahapan, sebagai berikut:

1. *Editing*

Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan kuesioner dengan tujuan pemeriksaan kembali kebenaran data yang dikumpulkan.

2. *Coding*

Tahap pemberian kode (*numeric*) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori atau merubah data yang diperoleh menjadi angka.

Tujuannya untuk mempermudah saat analisis dan mempercepat pemasukan data. Kode yang diberikan sesuai dengan kriteria dari setiap aspek pada kuesioner tipe kepribadian dan kuesioner distres psikologis.

3. *Data entry*

Tahap ini merupakan kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam *database* komputer atau dengan program SPSS.

4. *Processing*

Setelah memasukkan data kemudian dilakukan pemrosesan data menggunakan program SPSS.

5. *Cleaning*

Tahap ini merupakan tahap pengecekan data kembali yang sudah dimasukkan untuk memastikan apakah data ada kesalahan atau tidak.

6. *Tabulating*

Tahap ini merupakan penyusunan dan perhitungan data yang didapatkan dari hasil *coding* yang kemudian dapat disajikan dalam bentuk tabel dan dilakukan evaluasi.

7. Analisis Data

Analisis data dibagi menjadi 2 yaitu analisis *Univariat* dan analisis *Bivariat*, sebagai berikut:

a) Analisis *Univariat*

Analisis *univariat* merupakan data yang terkait dengan pengukuran satu variabel pada waktu tertentu. Analisis *univariat* dilakukan secara deskriptif dengan menghitung nilai proporsi variabel

dependent (distres psikologis) dan variabel *independent* (tipe kepribadian).

b) Analisis *Bivariat*

Analisis *bivariat* bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel *independent* dan variabel *dependent* dengan uji *Chi square*.

Rumus *Chi square*:

$$\chi^2 = \left[\frac{\sum (f_0 - f_e)^2}{f_e} \right]$$

Keterangan:

χ^2 : Nilai chi-kuadrat

f_e : Frekuensi yang diharapkan

f_0 : Frekuensi yang diperoleh/diamati

Dasar pengambilan keputusan hipotesis penelitian berdasarkan signifikan (nilai p) adalah:

1. Jika nilai $\chi^2 > \chi^2$ tabel maka hipotesis penelitian ditolak.
2. Jika nilai $\chi^2 \leq \chi^2$ tabel maka hipotesis penelitian diterima.

3.9 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti juga harus memperhatikan etika penelitian untuk melindungi responden dari hal yang tidak diinginkan. Etika yang harus diperhatikan sesuai dengan (Alimul Hidayat, 2014), meliputi:

1. *Informed Consent*

Merupakan bentuk suatu persetujuan antara peneliti dengan responden dengan memberikan lembar persetujuan. Lembar *informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian berlangsung untuk bersedia atau tidaknya menjadi responden peneliti. Tujuannya agar responden

mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampak resikonya.

2. Tanpa Nama (*Anonym*)

Memberikan jaminan untuk tidak mencantumkan nama responden dalam lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Semua informasi mengenai data-data yang diperoleh dari responden dijamin kerahasiaannya. Peneliti menggunakan kode untuk menampilkan data responden tersebut untuk disajikan. Hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

4. Keadilan (*Justice*)

Prinsip keadilan memenuhi prinsip kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Responden harus diperlakukan secara adil sampai akhir tanpa adanya diskriminasi, sehingga jika ada yang tidak bersedia maka harus dikeluarkan.

5. Asas kemanfaatan (*Beneficiency*)

Asas ini harus memiliki tiga prinsip yaitu bebas penderitaan, bebas eksplorasi dan bebas resiko. Bebas eksplorasi bila di dalam pemberian informasi dan pengetahuan tidak berguna, sehingga merugikan responden.

6. *Malbeneficience*

Peneliti menjamin bahwa penelitian ini tidak akan menimbulkan ketidaknyamanan pada responden bahkan tidak menyakiti atau membahayakan responden baik secara fisik ataupun psikis.

